

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Minangkabau adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia dengan lebih dari 4,8 juta penutur asli yang berasal dari wilayah Sumatera Barat. Namun, karena budaya Minangkabau yang cenderung migrasi, penggunaan bahasa ini juga menyebar ke daerah lain di Indonesia seperti Jambi, Riau, Sumatera Utara, bahkan hingga Malaysia. Di Sumatera Barat, bahasa Minangkabau adalah bahasa ibu yang digunakan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai penutur asli, bahasa ini lebih sering digunakan oleh orang dewasa dan orang tua, sementara generasi muda lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya penggunaan bahasa Minangkabau di lingkungan keluarga, di mana banyak orang tua di Kota Padang cenderung berbicara dalam bahasa Indonesia kepada anak-anak mereka. Akibatnya, anak-anak menjadi kurang terampil dalam bahasa daerah mereka dan lebih fasih berbahasa Indonesia. Fenomena ini terutama terlihat di kota-kota besar seperti Kota Padang.

Selain faktor keluarga, globalisasi juga memainkan peran penting. Di era digital saat ini, anak-anak dapat belajar bahasa asing, terutama bahasa Inggris, melalui internet. Penggunaan bahasa Inggris dalam video game dan video hiburan lainnya membuat anak-anak lebih menguasai bahasa tersebut dibandingkan bahasa daerah mereka sendiri. Fenomena ini berpotensi menyebabkan pergeseran bahasa pada bahasa Minangkabau.

Pergeseran bahasa dalam suatu komunitas dapat terjadi karena berbagai faktor seperti migrasi, politik, ekonomi, dan perubahan sosial. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat Minangkabau dapat dikategorikan sebagai perubahan

sosial yang menyebabkan pergeseran bahasa. Untuk mencegah pergeseran ini, diperlukan upaya pelestarian bahasa agar bahasa Minangkabau tetap eksis dan tidak tergeser posisinya sebagai bahasa ibu. (Velini & Suryadi, 2023)

kebutuhan untuk mengatasi hambatan bahasa menjadi semakin penting. Salah satu cara untuk mengatasi hambatan ini adalah melalui aplikasi penerjemah bahasa. Aplikasi penerjemah bahasa yang efisien tidak hanya mendukung komunikasi antar bahasa yang berbeda, tetapi juga membantu dalam pelestarian dan pengembangan bahasa daerah yang terancam punah.

Bahasa Minang adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat dan sekitarnya. Meskipun memiliki jumlah penutur yang signifikan, bahasa Minang masih kurang didukung oleh teknologi dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi penerjemah bahasa Minang-Indonesia sangat penting untuk mendukung kelestarian bahasa Minang sekaligus memudahkan komunikasi bagi para penuturnya.

Dengan penerapan metode ini dalam aplikasi penerjemah, dapat mengucapkan kalimat dalam bahasa Minang, dan aplikasi akan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia secara real-time. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan, tetapi juga mendukung integrasi teknologi canggih dalam pelestarian bahasa daerah.

Penerapan metode Speech Processing dalam aplikasi penerjemah berbasis Android juga menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi. Pengguna dapat menggunakan aplikasi ini di perangkat seluler mereka kapan saja dan di mana saja, yang sangat mendukung mobilitas dan kebutuhan komunikasi sehari-hari. Selain itu, integrasi teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja NLP dalam hal keakuratan dan kecepatan terjemahan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi penerjemah bahasa Minang-Indonesia berbasis Android dengan menerapkan metode Speech Processing guna meningkatkan kinerja Natural Language Processing. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang teknologi bahasa serta mendukung pelestarian bahasa Minang.

### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan analisis latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penggunaan aplikasi penerjemah berbasis teknologi Speech Recognition dapat meningkatkan minat generasi milenial dalam mempelajari bahasa Minang.

### 1.3 Tujuan penelitian

Dari latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa Minang berbasis Android sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan bahasa daerah tersebut.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna aplikasi penerjemah bahasa Minang-Indonesia, pengembang teknologi, dan Generasi Milenial. Pengguna aplikasi akan mendapatkan kemudahan dalam berkomunikasi antara bahasa Minang dan bahasa Indonesia, sedangkan pengembang teknologi akan mendapatkan wawasan baru dalam pengembangan metode Speech Recognition dalam aplikasi penerjemah bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang penerjemahan bahasa dan pengolahan suara. Generasi Milenial diharapkan dapat mengimplementasikan Speech Recognition sebagai sarana pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar bahasa Minang dan menambah wawasan dalam memahami cara berbahasa Minang.

Beberapa manfaat dari aplikasi penerjemah bahasa Minang antara lain mempermudah orang dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Minang dalam percakapan sehari-hari, membantu mencegah kepunahan bahasa Minang, serta mendukung komunikasi, pendidikan, dan pengembangan ekonomi. Orang yang tidak fasih berbahasa Minang dapat berkomunikasi lebih mudah, siswa dapat memahami teks atau materi pelajaran berbahasa Minang, dan pelaku bisnis dapat menjalin kerjasama yang lebih baik, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi melalui koneksi bisnis yang lebih baik.

